

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era yang semakin dikuasai oleh teknologi dan informasi saat ini menuntut manusia untuk selalu tahu berbagai informasi. Media massa sebagai sarana informasi menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal atau menyeluruh.¹

Media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak dan elektronik. Media cetak yang dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah. Sedangkan media elektronik yang memenuhi kriteria media massa adalah radio siaran, televisi, film, media *on-line* (internet). Setiap media cetak memiliki karakteristik yang khas.²Dari sekian banyak media massa yang hadir ditengah khalayak luas, media televisi menjadi salah satu media massa yang paling banyak digunakan khalayak untuk mengakses informasi.

Televisi merupakan salah satu medium terfavorit bagi para pemasang iklan di Indonesia. Media televisi merupakan industri yang padat modal, padat teknologi dan padat sumber daya manusia. Namun sayangnya kemunculan berbagai stasiun televisi di Indonesia tidak diimbangi dengan tersedianya sumber daya manusia yang memadai. Pada umumnya, televisi dibangun tanpa pengetahuan pertelevisian dan hanya berdasarkan semangat dan modal yang besar saja.³

Media televisi merupakan media yang sangat potensial. Sebagai media audio visual, televisi mampu merebut 94% saluran masuknya pesan-pesan atau informasi kepada individu. Televisi mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka dengar dan lihat; walaupun hanya sekali ditayangkan. Secara umum, orang akan ingat 85% dari apa yang

¹ BurhanBungin, *Sosiologi Komunikasi*, cet ke-3, (Jakarta: Kencana Prenada,2008), 72

²ElvinaroArdianto, *Komunikasi Massa*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media,2014)103

³Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*,(Jakarta:Kencana,2009),10

mereka lihat di televisi setelah 3 jam kemudian, dan 65% setelah 3 hari kemudian. Potensi tersebut memposisikan televisi sebagai media nomor satu yang akan lebih diperhitungkan oleh siapapun. Pengiklan akan lebih suka menginvestasikan dananya pada media televisi dibandingkan media lainnya jika memiliki program acara yang disukai masyarakat. Para pesohor pun, lebih memilih media televisi sebagai basis eksistensialitasnya dibandingkan media lainnya.⁴

Kebutuhan masyarakat akan informasi semakin tinggi, dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan hal tersebut stasiun-stasiun televisi berusaha menyuguhkan program terbaik mereka. Tidak hanya stasiun televisi swasta maupun nasional yang berlomba lomba menyuguhkan program yang informatif bagi masyarakat, televisi siaran lokal juga berusaha menyuguhkan informasi kepada masyarakat. Salah satunya yaitu PT.Centro Riau Digital Mediatama (Ceria Tv).

PT.Centro Riau Digital Mediatama (Ceria Tv) hadir di Pekanbaru untuk memberikan informasi serta menghibur masyarakat Pekanbaru dalam memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari. Dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Pekanbaru, dimana masyarakat Pekanbaru dapat menonton program yang menyiarkan informasi dan hiburan mengenai daerah setempat yang tidak tercakup oleh televisi nasional.

Ceria Tv merupakan salah satu dari sekian banyak tv *online* yang berkembang didunia maya (streaming). Namun Ceria Tv juga tidak kalah bersaing dengan TV *online* lainnya. Terbukti dari pertengahan tahun 2016 Ceria Tv sudah mulai menyiarkan denga saluran TV kabelyang diperluas. Didukung oleh para ahli berpengalaman dibidangnya belasan tahun, dan peralatan penyiaran yang selalu mengikuti perkembangan teknologi, Ceria Tv yakinbisa menguasai pasar TV *online* dan digital yang sangat bersaing ketat. Ceria Tv bersing melalui kanal *LiveStreaming* atau biasa disebut juga IPTV

⁴Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007),27

(*Internet Protocol Television*) dengan payung hukum PT. Centro Digital Riau Mediatama.⁵

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini, Ceria Tv juga mengembangkan aplikasi *streaming* yang bisa diakses dengan mudah dari *smartphone* berbasis *Android*. Ceria Tv hadir untuk menambah kanal hiburan serta informasi yang mendidik di dunia pertelevisian Indonesia.⁶

Menghadirkan program televisi yang baik, menarik minat khalayak untuk menonton, dibutuhkan suatu program acara televisi yang diproduksi dengan strategi-strategi dan ide-ide kreatif dalam meningkatkan kualitas program acara televisi. Salah satu program acara yang ada di Ceria Tv adalah *Talkshow Special Tawa dan Canda (SPADA)*. Program acara *Talkshow Special Tawa dan Canda (SPADA)* merupakan program acara *Talkshow* yang disuguhkan untuk masyarakat pekanbaru dan sekitarnya, dimana program acara *Talkshow Special Tawa dan Canda (SPADA)* ini menayangkan suatu program *Talkshow* bincang-bincang yang dipandu oleh dua orang pemandu acara (MC) dan membahas mengenai hal-hal yang sedang menjadi perbincangan hangat dikalangan masyarakat serta menyuguhkan bintang tamu yang menginspirasi mulai dari komunitas maupun perorangan. *Talkshow* yang ringan serta menghibur ini juga biasanya tidak hanya tayang di studio namun juga sering melakukan *live* diluar studio . Tujuan dari acara ini adalah sebagai hiburan serta memberikan informasi mengenai fenomena sosial yang sedang terjadi di Pekanbaru yang dibalut dengan komedi yang ringan dan khas. SPADA merupakan satu-satunya program talkshow di Ceria Tv, SPADA dipandu oleh dua orang pembawa acara yang berlatar belakang seorang standup comedian yang tentu saja mampu membawakan SPADA dengan gaya yang berbeda dari talkshow lainnya. SPADA juga menghadirkan live music serta menghadirkan pertunjukan standup komedi di akhir acara.

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan pada Ceria Tv terkait dengan program acara *Talkshow Special Tawa dan Canda (SPADA)*,

⁵<http://ceriatv.id>. Diakses tanggal 13 Desember 2017 Pukul 19:13 WIB

⁶Googleplaystoreceriatv.apps Diakses tanggal 13 Desember 2017 Pukul 19:13 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka penulis menemukan beberapa fenomena diantaranya, kurangnya *crew* (SDM) dalam proses produksi acara *TalkshowSpecial* Tawa dan Canda (SPADA), dimana pada realitanya Ceria Tv sendiri masih banyak kekurangan dalam tenaga kerja, yang mana berdampak pada setiap program yang disiarkan oleh Ceria Tv itu sendiri. Kekurangan *crew* mampu menjadi kendala yang serius dan menghambat dalam suatu proses produksi suatu program. Tanpa adanya SDM yang berkompeten, sebuah program tidak akan berjalan dengan baik. Dalam realitanya untuk mengisi kekurangan *crew* dalam program *Talkshow Special* Tawa dan Canda (SPADA), Ceria Tv dibantu oleh peserta magang dari sekolah maupun Universitas yang berada dalam bidang penyiaran untuk membantu proses produksi program-program yang ada di Ceria Tv. Dalam program SPADA sendiri dikerjakan oleh enam orang *crew* dimana hanya dua yang merupakan pegawai tetap di Ceria Tv sedangkan sisanya empat orang lagi merupakan pekerja *freelance* dan anak magang yang kurang berkompeten. Dua *crew* yang merupakan pegawai tetap Ceria Tv sendiri tidak hanya bertanggung jawab pada satu program yaitu SPADA saja namun juga bertanggung jawab dengan program-program lain yang ada di Ceria Tv sehingga membuat *crew* tidak dapat fokus menyelesaikan proses pra produksi, produksi dan pasca produksi program SPADA. Pada tahapan pra produksi pembagian tugas *crew* masih terkendala karena kurangnya *crew* yang membuat *crew* harus mendapatkan tugas ganda dan membuat tidak fokus dalam mengerjakan tugas. Pada tahap produksi saat pengambilan gambar secara live *crew* masih terkendala terhadap durasi waktu yang tidak terkendali sehingga membuat program over durasi. Pada tahap pasca produksi tidak sesuai dengan time schedule yang sudah dibuat dalam perencanaan yaitu selama 2 hari namun pada kenyataannya memakan waktu lebih dari 2 hari yang mengakibatkan keterlambatan penayangan program.

Membuat program televisi akan melewati tahapan yang sangat sulit/rumit, panjang dan melibatkan banyak orang. Tetapi hasil siarannya pemirsa jadi mudah mengerti bahkan terhibur. Tingkat kesulitan juga bervariasi berdasarkan beban *crew* produksi, peralatan, pengisi acara (artis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasumber) dan lokasi pelaksanaan produksi dieksekusi. Adapun panjangnya proses produksi televisi berdasarkan tahapan perencanaan sampai siap tayang, yang harus dilakukan dengan *teamwork* (kerjasama tim) yang solid.⁷

Kurangnya SDM (*crew*) tersebut menyebabkan proses produksi terganggu sehingga program belum selesai diproduksi dan menyebabkan keterlambatan penayangan. Seperti data yang didapat peneliti melalui observasi data di media sosial SPADA dan wawancara dari *Host* acara program tersebut, *Talkshow SPADA* pada episode 3 tayang pada Kamis, 16 November 2017 pukul 19.00 live dari *foodcourt mall* pekanbaru, namun episode 4 tidak tayang pada jam dan waktu yang telah ditentukan dikarenakan belum selesai diproduksi. Program SPADA mengalami keterlambatan.

Maka dari itu, penulis berharap kurangnya *crew* dalam proses produksi suatu program tidak akan berdampak banyak pada kualitas program yang ditayangnya.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terdapat kesalah pahaman dengan istilah pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah dibawah ini :

1. Proses

Proses diartikan dengan suatu cara, metode dan tehnik sedangkan produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa. Jadi proses produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan produksi yang ada.⁸

2. Produksi program

Produksi program adalah membuat suatu program yang dihasilkan dari sebuah ide atau gagasan yang dikerjakan oleh lebih dari satu orang atau bisa disebut dengan sebuah *team*.

⁷Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Produkki Televisi* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group), 2

⁸AhyariAgus, *ManajemenProduksi Perencanaan Sistem Produksi*, (Yogyakarta : BDFE,2002)

3. Program acara

Djamal dan Fachrudin mengatakan program acara pertunjukan, radio atau sebgainya. Program acara televisi semua acara yang disiarkan secara melalui televisi. Program acara televisi dapat berbentuk berita, komedi, kebudayaan, musik dan sebagainya.⁹

4. *Talkshow Special* Tawa dan Canda

Program *Special* Tawa dan Canda (SPADA) adalah salah satu program baru berbentuk *Talkshow* yang tayang di Ceria Tv. Program ini merupakan *Talkshow* santai yang membahas sesuatu tentang hal-hal unik dan terkini, dimana disuguhkan oleh Ceria Tv guna memberikan hiburan serta informasi-informasi menarik dan tentu saja *uptodate* kepada masyarakat Pekanbaru.

5. Ceria Tv

Ceria Tv adalah sebuah stasiun televisi swasta lokal di Indonesia. Stasiun ini resmi mengudara sejak 2013 di Kota Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses produksi program *Talkshow Special* Tawa dan Canda (SPADA) di Ceria Tv?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui proses produksi program *Talkshow Special* Tawa dan Canda (SPADA) di Ceria Tv.

E. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini nantinya memberikan manfaat sebagai berikut :

⁹Hidajanto djamal dan andi fahcruddin. *Dasar-dasar penyiaran*. (Jakarta : kencana. Prenada Media Group. 2011),159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian yang akan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi pengembangan teori. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis secara langsung terhadap perkembangan ilmu komunikasi, khususnya tentang proses produksi program *Talkshow Special Tawa dan Canda (SPADA)* di Ceria Tv.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis berarti hasil penelitian akan bermanfaat akan hal-hal yang sifatnya praktis. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penyiaran khususnya TV di Pekanbaru.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah , rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : KAJIAN TEORITIS

Bab ini berisi uraian teori sebagai dasar pemikiran dan memberi arah dalam melakukan penelitian dan defense konsep.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menuangkan metodologi penelitian yang didalamnya terdapat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, validitas data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat Padang TV, visi dan misi, struktur organisasi, logo Padang TV, program acara Padang TV, dan program siaran Kaliliang Kampuang Padang TV.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan apa saja strategi Padang TV dalam memproduksi program acara Kaliliang Kampuang.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari penelitian serta saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.